

ABSTRAK

LISTY NURHASANAH. 2023. **PERANAN KOMNAS PEREMPUAN DALAM UPAYA PENDAMPINGAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL TRAGEDI 98 DI JAKARTA TAHUN 1998-2003.**

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Latar belakang penelitian diambil dari adanya pembentukan Komnas Perempuan pasca terjadinya tragedi kerusuhan Mei 1998. Peristiwa kerusuhan Mei 1998 ditemukan adanya perampasan hak perempuan, berupa tindakan kekerasan seksual. Kekerasan seksual yang terjadi dalam relatif waktu singkat tersebut telah berhasil memberi dampak sosial dan politik yang besar bagi kehidupan nasional. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan penelitian yang terdiri dari (1) Bagaimana profil Komnas Perempuan?. (2) Bagaimana kronologi terjadinya peristiwa kekerasan seksual tragedi 98 di Jakarta?. (3) Bagaimana peranan Komnas Perempuan dalam upaya pendampingan korban kekerasan seksual tragedi 98 di Jakarta tahun 1998-2003. Peneliti menggunakan metode sejarah sebagai upaya mempermudah proses penelitian. Metode sejarah terdiri dari pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengambilan data menggunakan studi pustaka sehingga bisa memperdalam penemuan data yang bisa mendukung hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Komnas Perempuan merupakan lembaga independen yang ditetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 181/1998. Komnas Perempuan berperan dalam mencegah kekerasan terhadap perempuan dan memastikan pemenuhan hak-hak perempuan di Indonesia. (2) Berdirinya Komnas Perempuan berkaitan erat dengan tragedi kekerasan seksual Mei 1998, dalam tragedi tersebut ditemukan indikasi penyerangan yang dilakukan oleh kelompok terorganisir dan menargetkan korban. Korban sebagian besar berasal dari golongan etnis tertentu yang mengalami trauma dan kerugian yang besar. (3) Terdapat peranan Komnas Perempuan yang dilakukan guna penyelesaian kasus kekerasan seksual Mei 1998 tersebut. Komnas Perempuan melakukan upaya pencegahan dan pendampingan korban, seperti upaya investigasi, kajian dan dokumentasi, melakukan pengembangan sistem mekanisme pelayanan korban, dan memperluas dukungan aparat dan pemerintah.

Kata kunci: Komnas Perempuan, Kekerasan Seksual, Tragedi 98

ABSTRACT

LISTY NURHASANAH. 2023. **PERANAN KOMNAS PEREMPUAN DALAM UPAYA PENDAMPINGAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL TRAGEDI 98 DI JAKARTA TAHUN 1998-2003.**

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

The research background was taken from the formation of Komnas Perempuan (National Commission on Violence Against Women) after the May 1998 riot tragedy. The May 1998 riots found deprivation of women's rights, in the form of acts of sexual violence. The sexual violence that occurred in a relatively short period of time has succeeded in having a major social and political impact on national life. Based on these findings, this study attempts to answer research questions which consist of (1) What is the profile of Komnas Perempuan?. (2) What is the chronology of the events of the 1998 sexual violence tragedy in Jakarta?. (3) What is the role of Komnas Perempuan in efforts to assist victims of sexual violence in the 1998-2003 tragedy in Jakarta. Researchers use historical methods as an effort to simplify the research process. The historical method consists of topic selection, heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The data collection technique uses literature study so that it can deepen the discovery of data that can support research results.

The results of the research show that: (1) Komnas Perempuan is an independent institution established by Presidential Decree No. 181/1998. Komnas Perempuan plays a role in preventing violence against women and ensuring the fulfillment of women's rights in Indonesia. (2) The establishment of Komnas Perempuan is closely related to the tragedy of sexual violence in May 1998, in this tragedy indications were found of attacks being carried out by organized groups targeting victims. Most of the victims came from certain ethnic groups who experienced trauma and great losses. (3) Komnas Perempuan played a role in resolving the May 1998 sexual violence case. Komnas Perempuan carries out efforts to prevent and assist victims, such as investigations, studies and documentation, developing a system for victim service mechanisms, and expanding support from the apparatus and the government.

Keywords: Komnas Perempuan, Sexual Violence, Tragedy 98